

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PROSEDUR PENDAPATAN PADA PT. MTRA DUTA OPTIMAL DISTRIBUTOR SEMEN TIGA RODA MANADO

Oleh:

Ana Christin Pasodung¹

Her man Karamy²

Li ntje Kal angi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi

e mail: ¹ lanapasodung@gmail.com

² hermankaramy@yahoo.com

³ li ntje_kal angi@yahoo.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatan sehingga memenuhi kebutuhan masing-masing individu yang bekerja dalam instansi tersebut. Oleh karena itu, dalam aktivitas siklus pendapatan sangat perlu pengendalian internal di dalamnya guna untuk melindungi asset dan mengontrol jalannya aktivitas perusahaan serta mengukur sumber daya suatu organisasi untuk mencegah terjadinya resiko kecurangan/penggelapan (*fraud*) seperti resiko penagihan hutang, kesalahan pencatatan dan penyelewengan kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan PT. Mtra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado telah dijalankan sesuai atau tidak dengan unsur-unsur pengendalian internal yang berlaku. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data berupa uraian aktivitas operasi perusahaan dalam memperoleh pendapatan dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan perusahaan. Hasil penelitian pada PT. Mtra Duta Optimal Manado yaitu penerapan pengendalian internal atas prosedur-prosedur pendapatan di dalam perusahaan sebagian besar dijalankan dengan baik dan telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian menurut COSQ walaupun masih ada beberapa pengendalian internal yang masih belum sesuai. Sebaiknya pihak distributor melakukan penguasaan yaitu pemasangan *password* pada setiap komputer yang dipakai dalam mengoperasikan data-data transaksi perusahaan.

Kata kunci : *pengendalian internal, siklus pendapatan, informasi akuntansi*

ABSTRACT

Each company has its operations in carrying out activities in order to obtain revenue to meet the needs of each individual who works in the agency. That person who works in that instance. Therefore, in every of income cycle activity that very necessary to had internal control in a instance of order to protect the asset and to control the running of company activity, as well also to measure the sources of an organization to prevent that the occurrence of fraud such as the risk of debt collection, recording errors, and misappropriation of cash. This research is aiming has to know the internal control that's had been applied by PT. Mtra Duta Optimal Manado Distributor Semen Tiga Roda Manado have running or have not been running according to elements of internal controls applicable. Type of research that would be use in this research is descriptive research type. Embodiment the collection of data such as description of company operation activity in every obtaining revenue with the policies that have been applied in the company. The result of this research at PT. Mtra Duta Optimal Manado is Implementation of internal control over revenue procedure in the company commonly had been running well and has been in accordance with the control elements according to COSQ although there are still of few of internal controls are still not appropriate. Should the distributor to do security is mounting a password on any computer that is used in the transaction data operated company.

Key words : *internal control, revenue cycle, accounting information*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima perusahaan dalam aktivitas normal perusahaan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan dalam perusahaan Jasa dikenal dengan sebutan pendapatan Jasa, sedangkan dalam perusahaan dagang dikenal dengan sebutan pendapatan penjualan. Penjualan merupakan unsur yang paling utama dalam memperbesar pendapatan perusahaan dagang.

Siklus pendapatan sangat penting pengendalian Internal biasanya akan mutlak diperlukan seiring dengan tumbuhnya dan berkembangnya transaksi/bisnis perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai pengendalian internal yang diterapkan oleh setiap perusahaan. Bahkan tidak hanya dari segi operasional saja yang akan berjalan dengan tertib dan baik secara prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan dapat juga lebih termonitor dengan baik. Pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektifitas unit/perusahaan merupakan dua hal yang juga merupakan sasaran dari diterapkannya pengendalian internal, karena jika pengendalian internal tidak berjalan sebagai mana diharapkan, maka kemungkinan besar (hampir dapat dipastikan) akan timbul yang namanya inefisiensi (pemborosan sumber daya), yang pada akhirnya tentu saja hal ini hanya akan menambah tingkat profitabilitas (keuntungan) perusahaan.

PSA No. 23 Komponen yang membentuk pengendalian internal suatu entitas adalah suatu fungsi definisi pengendalian internal yang dipilih oleh manajemen. Beberapa pengendalian internal dapat berdampak meresap dalam mencapai banyak tujuan keseluruhan kriteria pengendalian. Sebagai contoh, pengendalian umum komputer terhadap pengembangan program perubahan program operasi komputer, dan akses ke program dan data membantu memberikan jaminan bahwa pengendalian khusus atas pengolahan transaksi berjalan secara efektif.

Perusahaan PT. Mitra Duta Optimal bergerak di bidang distributor semen tiga roda (perusahaan dagang) dan memiliki pendapatan dari hasil penjualan semen tiga roda kepada pengecer. Dalam hal memperoleh pendapatan, perusahaan menetapkan prosedur-prosedur yang harus dilalui sampai pada pencatatan pendapatan itu sendiri. Namun pada PT. Mitra Duta Optimal Manado terdapat beberapa kekurangan yaitu dalam tingkat keamanan data dalam perangkat-perangkat komputer yang dipakai oleh perusahaan sehingga dapat terjadi tidak kecurangan atau pencurian sabotase data yang dapat berpengaruh pada seluruh data transaksi pendapatan penjualan perusahaan yang diolah menggunakan komputer. Atas dasar pemikiran inilah penulis mengambil judul penelitian tentang Evaluasi Pengendalian Internal Atas Prosedur Pendapatan pada PT. Mitra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado, guna mengetahui prosedur-prosedur pendapatan serta pengendalian internal yang dipakai oleh perusahaan dalam menjalankan prosedur-prosedur di dalamnya apakah telah sesuai atau belum dengan unsur-unsur pengendalian yang berlaku.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan PT. Mitra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado telah dijalankan sesuai atau tidak dengan unsur-unsur pengendalian internal yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2010: 163). Unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2010: 164) adalah (1) struktur organisasi yang menisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, (2) sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, (3) praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas

dan fungsi setiap unit organisasi, (4) karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Horngren, *et al* (2009: 372) pengendalian internal adalah perencanaan organisasi dan semua tindakan (*measure*) yang terkait yang diterapkan oleh entitas (*entity*).

Pengertian Pengendalian Internal menurut Hery (2008: 156) adalah “Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjaga ketersediaan informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”. Yang dimaksud dengan ketentuan disini bisa juga meliputi peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, hukum bisnis, undang-undang anti korupsi dan sebagainya. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Tujuan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ini menekankan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan sistem pengendalian internal menurut Miyadi (2010: 163) adalah (1) menjaga kekayaan organisasi, (2) mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, (3) mendorong efisiensi, dan (4) mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian Internal Menurut *Committee of Sponsoring Organizations*

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) adalah kelompok sektor swasta yang terdiri dari *American Accounting Association* (AAA), *AICPA*, *Institute of Internal Auditors*, *Institute of Management Accountants*, dan *Financial Executives Institute*. Pada tahun 1992, COSO mengeluarkan hasil penelitian untuk mengembangkan definisi pengendalian internal dan memberikan petunjuk untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal. Laporan tersebut telah diterima secara luas sebagai ketentuan dalam pengendalian internal.

Penelitian tersebut memakan waktu tiga tahun dan melibatkan sepuluh ribu jam penelitian, diskusi, analisis, dan proses penilaian. Penelitian ini melibatkan ribuan orang termasuk para anggota dari kelima organisasi dalam COSO para direktur dan dewan direksi perusahaan, pembuat undang-undang (legislator), pemerintah, pengacara, konsultan, auditor, dan para akademisi. Laporan tersebut menjelaskan tanggung jawab pegawai untuk menjalankan dengan layak pengendalian, serta mendeskripsikan peran auditor eksternal dalam menilai pengendalian.

Penelitian COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal-hal berikut.

1. Efektivitas dan efisiensi operasional organisasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

COSO pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menibus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Romney dkk, 2006: 223).

Komponen Pengendalian Intern Entitas Menurut PSA No. 23

Komponen yang membentuk pengendalian intern suatu entitas adalah suatu fungsi definisi pengendalian intern yang dipilih oleh manajemen. Sebagai contoh, manajemen dapat memilih definisi pengendalian intern yang terdapat dalam SA Seksi 319 [PSA No. 23] Pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam Audit atas Laporan Keuangan. Paragraf 07 menjelaskan komponen yang membentuk pengendalian intern entitas sebagai mana didefinisikan dalam SA Seksi 319 [PSA No. 23] tersebut: lingkungan pengendalian, penaksiran

risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Jika manajemen memilih definisi lain suatu pengendalian intern, penjelasan komponen yang membentuknya dalam paragraph tersebut mungkin tidak relevan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari faktor-faktor berikut ini menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 133), sebagai berikut.

1. Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika
2. Filosofi manajemen dan gaya operasi
3. Fungsi Dewan Direksi dan komitennya
4. Memberikan wewenang dan tanggung jawab
5. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia
6. Struktur Organisasi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berada.

Risiko terbesar dalam sistem informasi dan paling merugikan, bersumber dari kesalahan atau penghapusan karena ketidaktahuan. Carl Jackson, presiden terdahulu *Information Systems Security Association*, memperkirakan bahwa 65 persen masalah keamanan disebabkan oleh kesalahan manusia, 20 persen oleh bencana alam dan politik, serta 15 persen karena penipuan. Ketika sebuah perusahaan tidak melindungi sistem mereka dari keempat ancaman ini, mereka dapat menghadapi ancaman tambahan, yaitu tuntutan hukum (Romney dkk, 2006: 223).

Pengguna Informasi Akuntansi

Pontoh (2013: 4) mendefinisikan bahwa pengguna informasi akuntansi dapat berasal dari internal maupun eksternal organisasi dengan tujuan dan kepentingan yang berbeda-beda atas sebuah organisasi. Adapun para pengguna informasi akuntansi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pihak internal, yaitu pihak manajemen dari organisasi merupakan pemakai utama, dimana dengan memperoleh informasi akuntansi, dapat menjalankan fungsi-fungsi dasarnya, yaitu perencanaan, investasi, operasi dan produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan penyediaan informasi.
2. Pihak eksternal yang memiliki kepentingan keuangan langsung, yaitu para kreditur dan investor.
3. Pihak eksternal yang memiliki kepentingan keuangan tidak langsung, misalnya fiskus, pasar modal, pelanggan dan perencana ekonomi.

Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibanannya (kombinasi dari keduanya) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Kieso dkk, 2007: 143).

Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut (Krisnaji, 2002: 269).

Jenis transaksi yang terjadi dalam siklus pendapatan adalah

1. Penjualan kredit
Bagian penjualan menerima surat pesanan pembelian, bagian kredit memeriksa data kredit pelanggan dan memberikan persetujuan dan meneruskan ke bagian gudang. Bagian gudang mempersiapkan barang yang akan dikirim. Bagian pengiriman kemudian mengirimkan barang beserta order penjualannya kepada pelanggan. Bagian penagihan membuat tiga rangkap faktur penjualan untuk konsumen, bagian piutang dan diarsipkan sebagai dasar membuat jurnal penjualan.
2. Penjualan tunai
Bagian penjualan menerima permintaan penjualan dari konsumen, setelah itu bagian penjualan menerima kas kemudian membuat nota penjualan. Bagian kasir mencatat penerimaan ke jurnal penerimaan kas dan membuat bukti setor bank.
3. Penerimaan kas
Penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan berasal dari piutang penjualan yang sudah dibayarkan.
4. Retur penjualan dan potongan penjualan
Dapat terjadi akibat kerusakan barang atau perusahaan mengirimkan barang yang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan.
5. Penghapusan piutang
Apabila pelanggan tidak mampu lagi membayar piutangnya karena bangkrut, akan dilakukan penyesuaian.

Siklus pendapatan sendiri mencatat empat aktivitas atau kejadian ekonomi yaitu:

- a. penerimaan pesanan barang atau jasa dari pelanggan – dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengolahan pesanan,
- b. pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan - dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengiriman,
- c. penagihan kepada pelanggan – dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi tagihan,
- d. penerimaan kas dari pembelian, baik dari pembelian tunai maupun pelunasan piutang – dicatat dengan menggunakan aplikasi sistem penerimaan kas.

Penelitian Terdahulu

1. Sari (2012) dengan judul *Identifikasi Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Studi Kasus pada PT. Arta Boga Cemerlang Salatiga*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi sistem pengendalian internal siklus pendapatan dengan menggunakan uji kualitatif terhadap wawancara kepada sales manager selaku pemimpin perusahaan berdasarkan COSO dan unsur pengendalian. Metode yang digunakan adalah uji kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal berdasarkan COSO dan unsur pengendalian yang dilakukan PT. Arta Boga Cemerlang sudah efektif namun masih ada kelemahan yang harus lebih diperhatikan untuk lebih meningkatkan pengendalian agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
2. Yuniarti (2012) dengan judul *Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Studi Kasus pada PT. Cartenz Indonesia Cabang Surakarta*. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan tentang sistem pengendalian internal khususnya siklus pendapatan pada PT. Cartenz Indonesia Cabang Surakarta. Metode yang digunakan adalah analisa kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal siklus pendapatan di PT. Cartenz Indonesia dapat ditunjukkan dengan adanya bagan alir (flowchart) dari pemesanan barang, penjualan dan penagihan kepada pelanggan dan sudah memenuhi prinsip-prinsip pengendalian internal walaupun masih ada otorisasi yang belum terdokumentasi.
3. Sundari (2013) dengan judul *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan pada RSI. Siti Khadijah Palembang*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan pada RSI. Siti Khadijah Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang kemungkinan terjadi kecurangan (fraud) terhadap Sistem Informasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kuncoro (2009: 12) menjelaskan bahwa tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur). Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan membandingkan teori-teori yang ada sebagai tolak ukur untuk sistem pengendalian internal dalam prosedur siklus pendapatan yang dipakai oleh PT. Mitra Dut a Opti mal Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mitra Dut a Opti mal Distribut or Se men Tiga Roda Manado PT. Mitra Dut a Opti mal yang beralamat di jalan Raya Manado- Btung (Tate npangan Km 12), Minahasa U ara, North Sulawesi 95371, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan. Jangka waktu tersebut termasuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah

1. Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca literatur dan teori-teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.
2. Penulis mengajukan usulan mengenai objek penelitian tersebut kepada pihak jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Sampai pada akhirnya penulis mendapat persetujuan mengenai objek yang diteliti.
3. Penulis mengajukan konfirmasi kepada perusahaan yang akan diteliti mengenai kemungkinan diadakannya penelitian pada perusahaan tersebut, khususnya pengendalian internal terhadap prosedur siklus pendapatan.
4. Penulis mengadakan penelitian pada PT. Mitra Dut a Opti mal Distribut or Se men Tiga Roda Manado sesuai dengan objek yang diteliti.
5. Penulis menuangkan hasil atas penelitian tersebut dalam bentuk skripsi.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitiannya ini adalah data kualitatif yaitu data yang berupa uraian atau penjelasan yang diolah dari data yang diperoleh tentang operasi perusahaan, struktur organisasi, dan prosedur-prosedur siklus pendapatan yang dipakai oleh perusahaan selama berjalannya aktivitas perusahaan.

Sumber Data

1. Data Pri mer yaitu data diperoleh dari hasil wawancara dengan staf perusahaan dengan pertanyaan dan observasi berkaitan dengan Pengendalian internal atas prosedur-prosedur yang ada pada siklus pendapatan.
2. Data Sekunder yaitu dokumen yang terkait dengan siklus pendapatan berupa faktur penjualan, surat jalan (dari pabrik diantar ke konsumen) dan struktur organisasi perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode studi lapangan ini menggunakan tiga tahap yaitu mengumpulkan data dengan melihat dokumen atau catatan, pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat, dan wawancara langsung.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, sehingga dilakukan evaluasi pengendalian internal atas prosedur pendapatan pada PT. Mitra Dutta Optimal dengan membandingkan teori yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prosedur Pendapatan PT. Mitra Dutta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado-Bitung

Sebelum masuk pada prosedur pendapatan, maka awalnya akan terjadi arus persediaan barang pada PT. Mitra Dutta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado yaitu barang di angkut dari kapal ke gudang utama yang berada di Bitung bersamaan dengan itu dikeluarkan surat bongkar muat barang, dan sebelum barang di angkut ke gudang utama biasanya *checker* memeriksa barang terlebih dahulu. Setelah mendapat persetujuan dari *checker* maka barang baru dapat dipindahkan ke gudang utama dengan menggunakan mobil kecil (*operator forklift*). Setelah di gudang utama barang akan di angkut oleh truk yang akan di angkut ke gudang pemasaran yang ada di Manado untuk nantinya akan di pasarkan kepada *customer* atau calon pelanggan.

Prosedur pendapatan pada PT. Mitra Dutta Optimal ada 2 metode yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai. Yang pertama adalah penjualan secara tunai di mulai dari pemesanan semen oleh konsumen kepada sales kemudian sales menerima orderan pelanggan yang masuk kepada admin penjualan, setelah itu admin penjualan menginput data pesanan menjadi daftar pengiriman, kemudian admin penjualan menghubungi admin gudang untuk menyiapkan barang pesanan yang akan di bawa kepada pelanggan, selanjutnya admin penjualan mengeluarkan surat jalan untuk mengantarkan barang pesanan pelanggan. Dan barang di kirim melalui truk dengan memberi surat jalan kepada supir truk untuk nantinya ditandatangani oleh pelanggan. Setelah barang semen telah sampai kepada pelanggan, maka surat jalan akan ditandatangani yang menyatakan bahwa barang yang di kirim telah sampai ke tangan pelanggan. Dengan bukti surat jalan dijadikan dasar untuk menerbitkan faktur penjualan (*sales order invoice*) serta surat jalan menjadi lampiran pada faktur penjualan, faktur penjualan di cetak 4 rangkap, Setelah terbit faktur penjualan maka faktur tersebut akan di berikan kepada sales untuk menagih ke pelanggan. 1 kertas putih cetakan dari 4 rangkap faktur penjualan akan di berikan kepada pelanggan yang telah membayar barang pesannya.

Pada penjualan kredit, proses pemesanan barang/order barang hingga pengantaran barang ke pelanggan sama dengan proses pada penjualan tunai. Namun perbedaannya yaitu faktur penjualan yang di cetak 4 rangkap, kertas putih dari faktur penjualan tersebut akan di berikan jika pelanggan telah melunasi sebelum kredit jatuh tempo yang telah di sepakati pihak PT. Mitra dutta optimal dan pelanggan, menyatakan bahwa pelanggan telah melunasi hutangnya.

Ke mudi an setelah pelanggan membayar (tert agih) maka sales akan menyerahkan uang kepada admin penjualan untuk di proses, selanjutnya admin penjualan menyerahkan uang tagihan kepada kasir (*Cassier*) untuk di simpan, sebelum menyimpan uang yang telah di setor sales maka selanjutnya kasir mencatat/ menginput data hasil setoran uang dan mencetak laporan realisasi penjualan, sedangkan laporan realisasi penjualan akan di serahkan kepada kantor pemasaran. kemudian kasir akan menyimpan uang dalam brankas kantor yang nantinya kas tersebut akan di setor ke bank pada rekening perusahaan.

Dokumen Yang Digunakan PT. Mitra Dutta Optimal Manado

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh PT. Mitra Dutta Optimal Manado, sebagai berikut:

- 1) Surat bongkar muat gudang adalah surat order pengiriman barang dari kapal ke gudang utama.
- 2) Faktur penjualan adalah dokumen yang diterbitkan setelah terjadi transaksi penjualan sampai pelunasan barang
- 3) Surat jalan order pengiriman barang adalah dokumen yang memiliki otorisasi untuk mengantar barang ke *customer*.

Pembahasan**Komponen-komponen Pengendalian Internal****Lingkungan Pengendalian**

Bagian integritas dan nilai-nilai etika dalam hal jam kerja karyawan ada kebijakan atau peraturan yang diterapkan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik, filosofi manajemen dan gaya operasi, partisipasi audit dewan direksi dan komitennya memiliki audit internal dalam perusahaan sehingga yang mengawasi pelaporan keuangan adalah audit internal yang di datangkan dari perusahaan induk yang berlokasi di Makassar, penetapan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pemisahan fungsi yang telah diatur oleh manager operasional, kebijakan dan praktik sumber daya manusia seperti perusahaan memiliki kebijakan penilaian kinerja atau evaluasi karyawan setiap dua kali dalam satu tahun, dan tiap perusahaan memiliki struktur organisasi.

Penilaian Risiko

Perubahan lingkungan jarang terjadi perubahan kebijakan dan pergantian struktur jabatan dalam aktivitas perusahaan, dalam merekrut karyawan baru untuk perusahaan juga melihat latar belakang pendidikan calon karyawan, perusahaan PT. Mitra Dut Optimal Manado hanya menjual satu jenis produk yaitu senenti garoda manado, Sistem informasi dalam perusahaan telah diperbaharui, dan perubahan struktur organisasi terakhir terjadi 4 agustus 2014 pada posisi manager operasional.

Aktivitas Pengendalian

Pemisahan tugas yang memadai dalam perusahaan telah terlaksana dengan baik, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas khususnya bagian pengambilan keputusan memberi kredit kepada pelanggan adalah manager operasional, dokumen dan catatan yang memadai pada PT. Mitra Dut Optimal Manado dilakukan dua cara yaitu pencatatan manual dan pencatatan yang memerlukan faktur, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan dalam penyediaan persediaan semen dan menjaga persediaan gudang yang bertanggung jawab adalah admin gudang pemeriksaan independen atas kinerja dilaksanakan dua bulan sekali di awal tahun pada bulan juni dan bulan desember di akhir tahun.

Informasi dan Komunikasi

Setiap transaksi yang terjadi harus selalu dicatat, seperti transaksi hutang piutang, penerimaan order, pengiriman barang ke konsumen, pembayaran cash dari konsumen atas barang yang dibeli dan ter masuk semua transaksi yang berjalan dalam perusahaan.

Monitoring

Mengawasi pekerja yang ada dalam gudang kantor pemasaran dan memastikan tercapainya target sales sesuai rencana bisnis adalah *supervisor* bertugas mengadakan evaluasi tentang bagaimana *progress* dari aktivitas karyawan sehari-hari guna mewujudkan target pencapaian pendapatan untuk perusahaan PT. Mitra Dut Optimal Manado memiliki audit internal maka pemeriksaan laporan keuangan dan persediaan fisik di gudang oleh para auditor internal dari luar kantor pemasaran yaitu induk perusahaan PT. Indo Ti mur Pri na yang berlokasi di Makassar. Hasil penelitian ini berhubungan dengan Sundari (2013) hasil penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal atas prosedur siklus pendapatan setiap perusahaan dengan melakukan wawancara langsung dan observasi ke perusahaan tersebut. Selain itu membandingkan dengan teori unsur-unsur pengendalian internal yang berlaku dengan unsur-unsur pengendalian yang diterapkan perusahaan sudah sesuai atau belum. Apabila masih terdapat kekurangan dalam prosedur pengendalian internal dalam perusahaan bersangkutan maka akan diberikan solusi bagi perusahaan agar memperbaiki kebijakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dan hubungan penelitian ini dengan Makisurat (2014) hasil penelitian terdahulu pada jurnal EMBA adalah tujuannya sama untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada perusahaan tempat penelitian dilaksanakan, perbedaannya yaitu penelitian ini mengevaluasi pengendalian internal atas prosedur pendapatan, sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan pengendalian internal pada persediaan barang dagang.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Lingkungan pengendalian, dalam lingkungan pengendalian pada PT. Mitra Duta Optimal Manado sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian yang berlaku baik dalam integritas dan nilai-nilai etika, karyawan yang disiplin dalam bekerja, partisipasi audit, kebijakan-kebijakan dan praktek sumber daya manusia, serta memiliki auditor internal sendiri yang didapatkan dari perusahaan induk yaitu PT. Indo Ti mur Pri ma yang berlokasi di Makassar.
2. Penilaian Risiko, lingkungan perusahaan baik dalam hal merekrut karyawan baru, dan sistem pengolahan data pada perusahaan telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian.
3. Aktivitas Pengendalian, telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian baik dalam penisahan tugas masing-masing karyawan, pemeriksaan independen atas kinerja karyawan PT. Mitra Duta Optimal Manado. Namun masih terdapat ketidaksesuaian dengan unsur-unsur pengendalian yang berlaku yaitu pengamanan untuk tiap komputer-komputer yang dipakai pada perusahaan belum sesuai unsur-unsur pengendalian internal.
4. Informasi dan Komunikasi yaitu setiap transaksi yang berlangsung pada PT. Mitra Duta Optimal Manado harus selalu dicatat dan dalam pembuatan laporan keuangan dilakukan secara teliti, hal ini telah sesuai dengan pengendalian internal yang berlaku.
5. Monitoring, Dalam mengevaluasi karyawan adalah tugas *supervisor* dilakukan dengan baik PT. Mitra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sudah banyak yang sesuai, namun pada bagian pengamanan pada komponen perangkat-perangkat komputer perlu perbaikan dan pengembangan pada pengendalian internal yang diterapkan perusahaan, yaitu Perusahaan perlu memasang pengamanan (kode/*password*) pada setiap komputer yang digunakan karyawan terutama pada admin penjualan, *accounting*. Karena dapat terjadi risiko kecurangan seperti pencurian data, sabotase, manipulasi data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, maka sangat penting disini pengamanan untuk tiap perangkat komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H & William S. Hopwood., 2006 *Accounting Information Systems*. ANDI, Yogyakarta
- Hery., 2008. *Pengantar Akuntansi I*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Horngren Charles T., Jr. Walter T. Harrison & Bamber Linda., S. 2009. *Akuntansi*. Edisi keenam Indeks. Jakarta
- Insitut Akuntan Publik Indonesia., 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta
- Kieso Donald, E, Jerry J, Weygandt. & Terry, Warfield, 2008. *Akuntansi Intermediete*. Edisi kedua belas. Erlangga. Jakarta
- Krisnaji., 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. AMP YKPM Jakarta
- Kuncoro Mudrajad., 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga. Erlangga. Yogyakarta

- Makisurat Aprilia, 2014. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Multi media Persada Manado. *Jurnal EMBA* Vol.2 No.4 Juni 2014. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=157279&val=1025>. Diakses 5 Februari 2015. Hal. 1151-1161.
- Milyadi., 2010. *Sistem Akuntansi*. YKPN Yogyakarta
- Romey B Marshall & Paul John Steinbart., 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kesembilan Salemba Empat. Jakarta
- Sari Kusuma Ratih, 2012. Identifikasi Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan pada PT. Arta Boga Cemerlang Salatiga. *Skripsi*. Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/2633/T1_232008041_Full%20text.pdf?sequence=2. Diakses 5 September 2014. Hal. 1-54.
- Sundari Rini., 2013. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan pada RSI. Siti Khadijah Palembang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang. portal.kopertis2.or.id/8080/jspui/bitstream/123456789/540/1/Rini%20Sundari%200912110014.pdf. Diakses 5 September 2014. Hal. 1-23.
- Pontoh Wnston, 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Meka. Jakarta Barat.
- Yuniarti C Kristina. 2012. Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Cartenz Indonesia Cabang Surakarta, Jawa Tengah. *Kertas Kerja*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/2630/T1_232008029_Full%20text.pdf?sequence=2. Diakses 5 September 2014. Hal. 1-45